



**PENGUNAAN MEDIA VISUAL OLEH GURU BAHASA
INDONESIA DI SMK KELAS X SE-KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

DARMIAH

NPM: 146211139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL OLEH GURU BAHASA INDONESIA DI SMK
KEIAS X SE-KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Dipersiapkan Oleh

Nama : DARMIAH

Npm : 146211139

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing

PembimbingUtama

PembimbingPendamping

Drs.Nazirun, M.Ed.

NIDN 0022115506

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 1019078001

Mengetahui
Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd

NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 19 Desember 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN 0007107005

SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA VISUAL OLEH GURU BAHASA INDONESIA DI SMK KEIAS X SE-KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

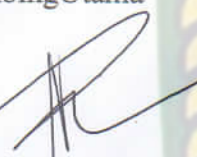
Nama : DARMIAH
Npm : 146211139

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

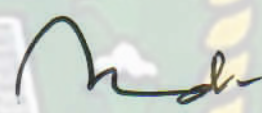
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 11 November 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

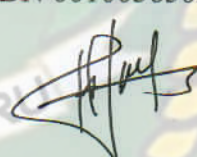

Drs. Nazirun, M.Ed.
NIDN 0022115506

Anggota Tim


Dr. Sudirman Shomary, M.Pd.
NIDN 0010056502

Pembimbing Pendamping


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001


Sri Rahayu, S.Pd., M.P.d
NIDN 1009098403


Drs. Jmilin Tinambunan, M.Ed.
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau
Pekanbaru, 19 Desember 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Darmiah

NPM : 146211139

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

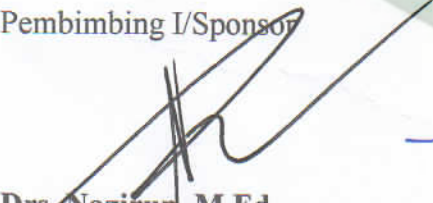
Telah Selesai Menyusun skripsi dengan judul: **PENGUNAAN MEDIA VISUAL OLEH GURU BAHASA INDONESIA DI SMK KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

Dan siap diujikan

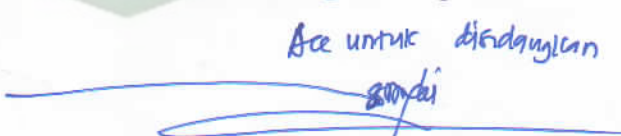
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, Agustus 2019

Pembimbing I/Sponsor


Drs. Nazirun, M.Ed
NIDN 0022115506

Pembimbing II/Co Sponsor

Ace untuk diidagukan

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN 1019078001

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi oleh:

Nama : Darmiah

NPM : 146211139

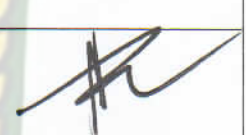
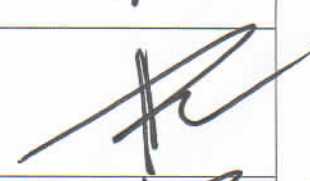
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata1)

Pembimbing 1 : Drs. Nazirun, M.Ed.

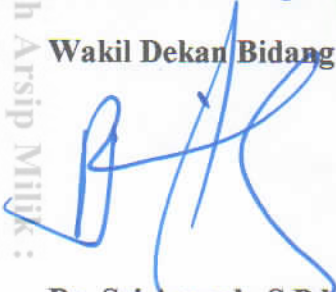
Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual Oleh Guru Bahasa Indonesia di Smk Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	16 April 2018	ACC Judul	
2.	1 Agustus 2018	Perbaikan: 1. Kata pengantar 2. Latar belakang 3. Tujuan penelitian	
3.	10 Agustus 2018	Perbaikan : 1. Ruang lingkup penelitian 2. Pembatasan masalah 3. Penjelasan istilah 4. Hipotesisi 5. Teori 6. Populasi penelitian	
4.	20 Agustus 2018	Perbaikan : 1. Sampel data 2. Metode penelitian 3. Metode penelitian 4. Daftar pustaka	
5.	17 Oktober 2018	ACC untuk diseminarkan	
6.	6 Agustus 2019	Perbaikan: 1. Abstrak 2. Kata pengantar	

		3. Daftar isi	
7.	13 Agustus 2019	Perbaikan: 1. Daftar tabel 2. Latar belakang 3. Ruang lingkup	
8.	19 Agustus 2019	Perbaikan : 1. Pembatasan masalah 2. Populasi 3. Deskripsi data 4. Analisis data 5. Interpretasi data 6. Daftar pustaka	
9.	20 Agustus 2019	Perbaikan: 1. Analisis data 2. Interpretasi data 3. Daftar pustaka	
10.	23 Agustus 2019	ACC untuk diujikan	

Pekanbaru, 23 Agustus 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NPK 1970 10071 998 032002

NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi oleh:

Nama : Darmiah

NPM : 146211139

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata1)

Pembimbing 2 : Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

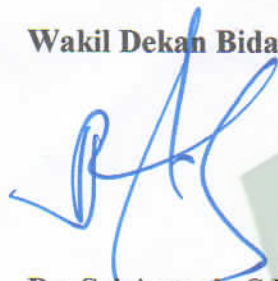
Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual Oleh Guru Bahasa Indonesia di Smk
Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	16 April 1018	ACC Judul	
2.	3 Oktober 2018	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Teori 3. Eyd (Ejaan yang Disempurnakan)	
3.	22 Oktober 2018	Perbaikan: 1. Latar belakang (fenomena) 2. Teori	
4.	2 November 2018	Perbaikan : 1. Latar Belakang (fenomena) 2. Masalah 3. Daftar Pustaka	
5.	14 November 2018	ACC untuk diseminarkan	
6.	24 juli 2019	Perbaikan: 1. Teknik Analisis Data 2. Deskripsi Data 3. Analisis Data	
7.	29 juli 2019	Perbaikan: 1. Deskripsi Data 2. Deskripsi Data 3. EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)	

8.	01 Agustus 2019	ACC untuk diujikan	
----	-----------------	--------------------	---

Pekanbaru, 1 Agustus 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NPK 1970 10071 998 032002
NIDN. 0007107005



SURAT PERNYATAAN

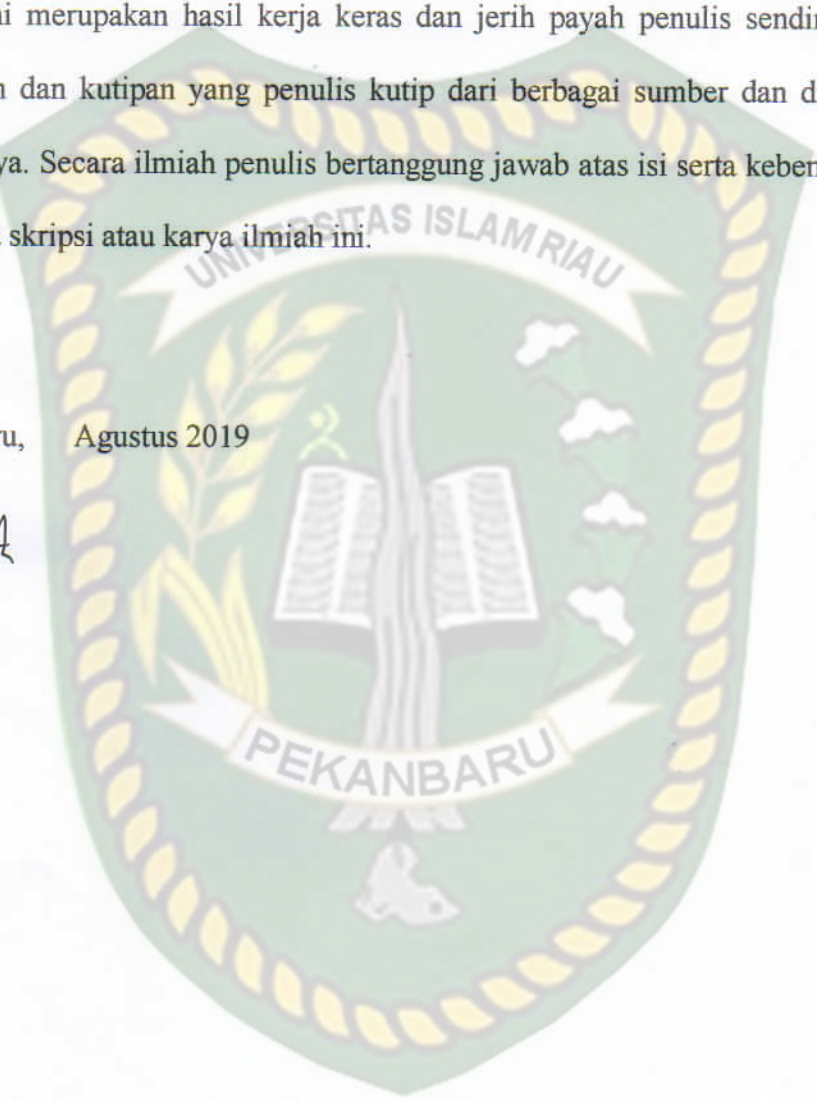
Saya yang bertandatangan di bawah ini, mengaku bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil kerja keras dan jerih payah penulis sendiri kecuali ringkasan dan kutipan yang penulis kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah penulis bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru,

Agustus 2019



Darmiah



KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “*Penggunaan Media Visual oleh Guru Bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan sarana pendidikan yang memadai kepada kami mahasiswa FKIP serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR yang telah berjasa dalam penentuan judul dan penentuan pembimbing.
3. Drs. Nazirun, M.Ed., selaku dosen Pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, pengarahan, nasihat, serta masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh rasa tanggung jawab;
4. Desi Sukenti S.Pd., M.Ed., selaku dosen Pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, pengarahan, nasihat, serta masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh rasa tanggung jawab;

5. Seluruh dosen Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pada saat proses perkuliahan;
6. Kedua Orang Tua penulis Bapak (Sahar) dan Ibu (Siti Aminah) tercinta dan kakak (Sukmawati), yang selalu memberikan motivasi, dukungan, nasihat, arahan, dan selalu mendo'akan penulis selama ini; dan
7. semua pihak yang terlibat memberi bantuan dan dukungan baik moral maupun spiritual selama penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis uraikan satu persatu..

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu semoga amal baik yang penulis terima mendapat balasan dari Allah Swt. dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	10
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	11
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	11
1.3.1 Ruang Lingkup	11
1.3.2 Pembatasan Masalah	12
1.3.3 Penjelasan Istilah	12
1.4 <i>Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	13
1.4.1 Anggapan Dasar	13
1.4.2 Hipotesis	13
1.4.3 Teori	14
1.4.3.1 Pengertian Media Pembelajaran	14
1.4.3.2 Kriteria Memilih Media	15
1.4.3.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran	15
1.4.3.4 Media Visual	16
1.4.3.5 Pengembangan Media	16
1.4.3.6 Media Berbasis Visual	17
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i>	23
1.5.1 Populasi	23
1.5.2 Sampel	24
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i>	24
1.6.1 Metode Penelitian	24

1.6.2 Pendekatan Penelitian	25
1.6.3 Jenis Penelitian	26
1.7 Teknik Pengumpulan Data	26
1.7.1 Teknik Angket (kuesioner)	26
1.7.2 Teknik Dokumentasi	27
1.8 Teknik Analisis Data	28
 BAB II PENGOLAHAN DATA	 30
2.1 Deskripsi Data	30
2.1.1 Penggunaan media visual oleh guru bahasa indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019.....	31
2.2 Analisis Data	37
2.2.1 Analisis Penggunaan media visual oleh responden 1 guru bahasa indonesia di SMK Kelas se-Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019	36
2.2.2 Analisis Penggunaan media visual oleh responden 2 guru bahasa indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019	43
2.2.3 Analisis Penggunaan media visual oleh responden 3 guru bahasa indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019	50
2.3 Interpretasi Data	58
2.3.1 Penggunaan media visual oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019.....	58
 BAB III SIMPULAN	 61
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	62
4.1 Hambatan	62
4.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
01. Sampel Penelitian	24
02. Kategori dan interval “Penggunaan Media Visual Oleh Guru Bahasa Indonesia Di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019”	29
03. Deskripsi data “Penggunaan Media Visual Oleh Guru Bahasa Indonesia Di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019”	27

ABSTRAK

Darmiah. 2019. Penggunaan Media Visual Oleh Guru Bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kamper Tahun Pelajaran 2018 / 2019.

Penelitian ini di latar belakang oleh masih banyaknya guru dalam pembelajaran tidak menggunakan media yang lebih khusus, hanya menggunakan papan tulis atau *white board* yang merupakan sarana pokok dalam pembelajaran. masih banyaknya guru dalam pembelajaran tidak menggunakan media yang lebih khusus, hanya menggunakan papan tulis atau *white board* yang merupakan sarana pokok dalam pembelajaran Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan media visual yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Metodologi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang berkaitan dengan penggunaan menganalisis penggunaan media visual yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 adalah data-data berbentuk angka dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan media visual oleh responden 1 (guru 1) adalah 73,80% atau dengan kategori cukup baik, penggunaan media visual oleh responden 2 (guru 2) adalah 73,52% atau dengan kategori cukup baik, penggunaan media visual oleh responden 3 (guru 3) adalah 75,51% atau dengan kategori cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan penelitian ini adalah penggunaan media visual guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah cukup baik. Hal itu diketahui dari rata-rata 74,18% atau dengan kategori cukup baik.

Kata Kunci: Media Visual.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Fungsi pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Mulyasa (2011: 6) untuk memfungsikan pendidikan secara proporsional, mesti dilakukan perbaikan pada semua level strategis seperti level kebijakan pendidikan, level pengelola pendidikan, dan level pelaksana pendidikan (guru). Namun yang patut mendapatkan perhatian secara serius adalah penanganan masalah pada level pelaksana pendidikan, karena bagaimanapun juga baiknya kurikulum, atau bagaimanapun juga memadainya sarana pendidikan, bila gurunya tidak mampu memainkan perannya dengan baik, maka kegiatan pendidikan tidak akan berkembang sebagaimana yang di harapkan.

Persoalan paling utama bukan pada bahan pelajaran yang telah menjadi standar baku dari kurikulum pendidikan, tapi lebih pada cara guru menyajikan materi pelajaran yang membuat siswa merasa senang. Siswa tentu akan merasa bosan dengan gaya mengajar yang monoton. Karena itu seorang guru sebaiknya melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar serta memfasilitasi siswa agar mudah menyerap bahan pelajaran dan tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

Menurut Suyono dan Hariyanto (2011: 190) tugas pokok seorang guru adalah mendidik dan mengajar. Mendidik bukanlah tugas yang sederhana, pendidik yang sesungguhnya harus mampu membawa orang lain beranjak dari

kegelapan menuju suatu pencerahan yang terang benderang. Sebagai pengajar sebenarnya rumusannya amat sederhana, ia membantu dan membimbing siswa yang sedang berkembang untuk belajar, belajar tentang sesuatu yang belum diketahuinya.

Menurut Sadiman, dkk (2012: 10) pada tahun 1965-1970, pendekatan sistem (*system approach*) mulai menampilkan pengaruhnya dalam kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran. Pendekatan sistem ini mendorong digunakannya media sebagai bagian integral dalam program pembelajaran. Pada dasarnya para guru dan ahli audio visual menyambut baik perubahan ini. Guru-guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran tersebut, mulai dipakai berbagai format media. Menurut Arsyad (2013:3) secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Arsyad (2013: 2) penggunaan media menjadikan pembelajaran efektif dan efisien. Hasil penelitian telah menunjukkan media telah menunjukkan keunggulannya membantu pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh siswa serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal itu dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga bisa menumbuhkan minatnya terhadap pelajaran tersebut. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang di harapkan.

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, sehingga media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu peserta didik menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Berbeda jika peserta didik hanya mendengarkan informasi secara verbal (lisan) dari guru, maka peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan dengan baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami sendiri melalui media pembelajaran, maka pemahaman peserta didik menjadi lebih mudah.

Media pembelajaran dianggap sebagai sumber belajar yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, melalui media pembelajaran diharapkan mampu memberikan kontribusi yang sarat dengan pembaharuan. Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Menurut Uno (2011: 124) dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran. Hal ini berlaku bagi segala jenis media, baik yang canggih dan mahal, ataupun media yang sederhana dan murah.

Perolehan pengetahuan siswa seperti digambarkan Edgar Dale dalam Sanjaya (2008: 207) menunjukkan bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa

memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut. Hal semacam ini dapat menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya diusahakan agar pengalaman siswa lebih konkret, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, dilakukan melalui kegiatan yang dapat mendekatkan siswa dengan kondisi yang sebenarnya.

Walaupun pada kenyataannya, guru dituntut untuk menyampaikan informasi kepada siswanya secara tuntas dengan mempertimbangkan berbagai keunikan dan ciri khas yang dimiliki oleh anak-anak. Media pembelajaran akan menjadi solusi cerdas dan memiliki andil bagi pembelajaran. Melalui media pembelajaran, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang penuh dengan pengalaman mengesankan. Metode konvensional seperti ceramah, akan tergantikan dengan pengalaman belajar variatif melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Jelaslah bahwa media pembelajaran merupakan hal yang penting demi tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Salah satu media pembelajaran yang baik digunakan dalam pembelajaran adalah media visual yang mengandalkan indra penglihatan. Media pembelajaran dapat disajikan secara tekstual, animasi, video, dan gambar. Perpaduan penyajian tersebut diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi dan merasa tidak cepat bosan.

Dari pengamatan penulis ditemukan fenomena masih banyaknya guru dalam pembelajaran tidak menggunakan media yang lebih khusus, hanya menggunakan papan tulis atau *white board* yang merupakan sarana pokok dalam

pembelajaran. Adapun guru yang menggunakan atau media khususnya media visual banyak tidak efektif dan kurang efisien dalam penggunaannya dalam artian media yang tidak sesuai dengan minat siswa serta kondisi siswa. Hal ini karena dibuktikan dari pengamatan penulis terdapat siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Kemudian kemampuan guru-guru masih sangat kurang dalam menggunakan media pembelajaran.

Hal di atas terlihat pada observasi awal peneliti pada beberapa sekolah, contoh adalah sebagai berikut:

1) SMK Yapim

Pada SMK Yapim diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah yang masih terfokus pada guru dengan media visual, akan tetapi guru kurang menguasai penggunaan media visual. Hal ini terlihat dalam menyajikan gambar pada tema contoh pembuatan poster kegiatan, gambar tersebut tidak berwarna atau hitam putih saja atau monoton. Kemudian tulisan untuk keterangan gambar kecil, sehingga kurang jelas. Hal ini membuat siswa bosan dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, banyak siswa yang ribut pada saat belajar.

2) SMK Perpajakan

Pada SMK Perpajakan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media visual OHP (*overhead projektor*), media visual tidak menggunakan perpaduan warna yang tepat.

3) SMK Pesantren Teknologi Riau

Pada SMK Pesantren Teknologi Riau sudah menggunakan media visual dengan menggunakan OHP (*overhead projektor*) tapi permasalahan yang ada adalah tidak memperhatikan indikator kesederhanaan, dimana bahan visual melebihi 20 kata. Seharusnya bahan visual dibatasi antara 15 sampai dengan 20 kata.

Berdasarkan hal yang disebutkan di atas ini menjadi alasan bagi peneliti untuk mengetahui penggunaan media visual yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar. Peneliti merasa guru bahasa Indonesia belum memperhatikan beberapa indikator dalam pembuatan media visual seperti indikator kesederhanaan dan warna.

Penelitian relevan pertama Ade Wahyuni, tahun 2007, “ Penggunaan Media Pengajaran dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 2 Pekanbaru”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Masalah yang diteliti: 1) Apa jenis media yang digunakan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru, 2) Apa Alasan guru menggunakan media pengajaran dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru, 3) Apa Hambatan yang dihadapi guru dalam menggunakan pengajaran dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Adapun Teori yang digunakan antara lain: Azhar Arsyad (1997) tentang media pembelajaran; Nick Cowell, dkk. (1995) teknik mengembangkan guru dan

siswa buku panduan untuk penilik sekolah dasar; Dalyono (2001) tentang psikologi pendidikan; Sadiman, dkk (1993) tentang media pendidikan dan pengembangan; Moh. User Oesman (2006) tentang menjadi guru profesional, Nana Sudjana (1991) tentang media pengajaran; Sedangkan, metode penelitian ini adalah metode deskriptif.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah: bahwa penggunaan media pengajaran di SMA Negeri 2 Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik. Adapun jenis media yang digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru, yaitu: teks puisi untuk materi membaca puisi, kaset untuk mendengarkan informasi, contoh resensi novel untuk materi menulis resensi, koran untuk materi membaca berita, dan lainnya. Alasannya karena, media tersebut mudah didapat, dapat menarik perhatian siswa, tidak mengeluarkan biaya besar serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hambatannya adalah kurangnya fasilitas dari sekolah.

Persamaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah: objek yang diteliti guru Bahasa dan Sastra Indonesia. adalah sama-sama meneliti media *visual*, Perbedaannya adalah penelitian Ade Wahyuni ada beberapa masalah, yaitu jenis media yang digunakan dalam pengajaran, alasan guru menggunakan media pengajaran visual, jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah: lokasi penelitian di SMA, lokasi peneliti SMK.

Penelitian relevan kedua Erwanto, tahun 2013, “Kemampuan Guru Menggunakan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar 002 Kampung Pinang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten

Kampar, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti “Bagaimana kemampuan guru PAI menggunakan media dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 002 Kampung Pinang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

Adapun Teori yang digunakan antara lain: Abu Anwar (2007) tentang media pembelajaran; Amir Hamzah Sulaiman (1998) tentang media audio-visual untuk pengajaran, penerangan dan penyuluhan; Amirudin Rasyad (1996) tentang dasar-dasar kependidikan; Sadiman (1990) tentang media pendidikan; Mahfudh Shalahudin (1986) tentang strategi belajar; Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1987) tentang media pengajaran; Hamalik (2002) tentang psikologi belajar mengajar; dan Dalyono (2001) tentang psikologi pendidikan;. Sedangkan, metode penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah: bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 002 Kampung Pinang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dikategorikan “kurang maksimal”. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dengan persentase 51,11%, karena angka ini terletak pada posisi antara 50-75 dikatakan “kurang maksimal”.

Persamaan dengan yang akan peneliti lakukan adalah: objek adalah sama-sama meneliti media *visual* dan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah yang diteliti guru SD mata pelajaran Agama Islam, sedangkan peneliti guru Bahasa Indonesia di SMK.

Penelitian relevan ketiga Imroatin Ma’rifah, tahun 2016, “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Diponegoro 1

Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas. Program Studi S1 Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Masalah yang diteliti “Bagaimana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II A MI Dipenegoro 1 Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016?.

Adapun Teori yang digunakan antara lain: Sanjaya (2008) tentang media pembelajaran; Sagala (2011) tentang pembelajaran; Arsyad(2011) tentang media pembelajaran; Sadiman (2009) tentang media pendidikan; Zulela (2012) tentang pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan, metode penelitian ini adalah metode deskrip kualitatif.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah: proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas II A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor dilakukan dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar dilakukan dengan beberapa langkah-langkah agar media tersebut berfungsi sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaran tercapai. Langkah-langkah penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah: Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun silabus dan RPP, yang kemudian ditentukan penggunaan medianya. Kemudian tahap pelaksanaan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya tahap Evaluasi dilakukan dengan pemberian soal kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan sekaligus mengetahui efektifnya penggunaan media gambar.

Persamaan dengan yang akan penulis lakukan adalah: objek adalah guru bahasa Indonesia, media gambar atau *visual*. Perbedaannya adalah pada sekolah Madrasah Ibtidiah sedangkan penulis di SMK dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, peneliti kuantitatif.

Penelitian relevan di atas sebagai rujukan peneliti dalam penelitian ini. Selain itu, sebagai pembanding teori yang digunakan peneliti. Kemudian sebagai contoh penulisan yang benar sesuai dengan sistematika penulisan skripsi, terutama penelitian oleh Ade Wahyuni yang juga mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Manfaat praktis penelitian ini adalah bermanfaat untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar khususnya keberhasilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut menjadi bermakna. Sedangkan, manfaat teoretis penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang relevan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan kajian bagi peneliti guna menambah dan memperluas serta memperdalam tentang kemampuan guru mengajar jika dikaitkan dengan latar belakang peneliti sebagai calon guru Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan khususnya Bahasa dan Sastra Indonesia bahwa penggunaan media merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah penggunaan media visual yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

Mendeskripsikan, menganalisis, interpretasikan, dan menyimpulkan penggunaan media visual yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMK se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul penggunaan media visual oleh guru Bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Menurut Arsyad (2013: 38) mengklasifikasikan media pembelajaran dalam lima kelompok yaitu: (1) Media berbasis manusia (guru ,instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, Field trip); (2) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (workbook); alat bantu kerja dan lembaran lepas); (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide); (4) Media berbasis audio-visual (video,film, program slide-tape, televisi); (5) media

berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video hypertext).

1.3.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis hanya membahas penggunaan media visual oleh guru Bahasa Indonesia. Banyak masalah yang dapat dibahas pada media visual, tetapi peneliti hanya mengkaji tentang penggunaan media visual pada proses belajar mengajar oleh guru Bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup kajian media pembelajaran tersebut di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide). Alasannya, seringkali guru menggunakan media visual. Namun, penggunaan media visual oleh guru Bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 belum efektif, atau belum mampu menjadikan pembelajaran semakin menarik. Hal tersebut diketahui dari masih banyaknya siswa kurang antusias dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, oleh sebab itu penelitian ini dibatasi pada:

Penggunaan media visual yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan istilah-istilah yang relevan dengan masalah penelitian antara lain:

1.3.3.1 Penggunaan adalah proses, cara dan perbuatan menggunakan sesuatu (Depdiknas, 2008: 466).

1.3.3.2 Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2013: 10).

1.3.3.3 OHT (overhead transparency) adalah 'media visual yang diproyeksikan melalui alat proyeksi yang disebut OHP (overhead proyektor), (Indriana, 2011: 73).

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang dan masalah, peneliti mengungkapkan anggapan dasar pada penelitian ini bahwa guru Bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam proses belajar mengajar menggunakan berbagai jenis media visual diantaranya gambar, *chart*/bagan, grafik, dan slide serta penggunaan media visualnya sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media visual.

1.4.2 Hipotesis

Melalui tujuan penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penggunaan media visual yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori cukup baik (70% - 79%).

1.4.3 Teori

1.4.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jarnak dari kata "Medium" yang secara harfiah berarti "Perantara" atau "Perigantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. "Media adalah alat atau sarana komunikasi, seperti: Koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk (Depdiknas, 2008:892). Selain itu, Sadiman, dkk (2012:7) menyatakan, Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Arsyad (2013:10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Menurut Asyar (2012 : 8) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Munadi (2013: 7) mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.

Menurut Djamarah (2010: 121) media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.

1.4.3.2 Kriteria Memilih Media

Arsyad (2013 :75) mengemukakan ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, di antaranya : (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; (3) praktis, luwes, dan bertahan; (4) guru terampil menggunakannya; (5) pengelompokan sasaran; dan (6) mutu teknis.

1.4.3.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Pengelompokan berbagai jenis media telah dikemukakan pula oleh beberapa ahli.

Leshin, Pollock dan Reigeluth (Dalam Arsyad, 2013:38) mengklasifikasi media ke dalam lima kelompok, yaitu: (1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, field-trip); (2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (workbook), alat bantu kerja, dan lembaran lepas); (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide); (4) media berbasis audio-visual (video, film, program

slide-tape, televisi); dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktifvideo, hypertext).

1.4.3.4 Media Visual

Visual berasal dari bahasa Latin *visualis* yang artinya tampak, yang terlihat oleh mata, yang berhubungan dengan penglihatan. Menurut Komaruddin (2007:293) media visual adalah alat, bahan, metode, teknik, dan kegiatan yang dapat menarik indera penglihatan manusia, "Visual adalah sesuatu yang berkenaan dengan indera penglihatan atau digunakan dalam penglihatan. Terutama menarik indera penglihatan atau menggunakannya sebagai media seperti, pendidikan".

Munadi (2013:56) menjelaskan, "Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan". Jadi, media visual adalah alat, bahan, metode, teknik, dan kegiatan yang melibatkan indera penglihatan manusia dan digunakan sebagai media pendidikan.

1.4.3.5 Pengembangan Media

Arsyad (2013: 105) menyatakan "Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia maka guru berupaya untuk mengembangkannya sendiri". Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan teknik pengembangan media sederhana yang dapat dikerjakan sendiri oleh guru. Media tersebut meliputi media berbasis visual (yang meliputi gambar, chart, grafik, transparansi, dan slide), media berbasis audio visual (video dan audio-tape), dan media berbasis komputer (komputer dan video interaktif).

1.4.3.6 Media Berbasis Visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

a. Gambar

Gambar yang dimaksud disini termasuk foto, lukisan/gambar, dan sketsa (gambar grafis). Tujuan utama penarnpilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk rnenvisualisasikan yang ingin disarnpaikan kepada siswa. Gambar jadi adalah materi pelajaran yang memerlukan visualisasi dalam bentuk ilustrasi yang dapat diperoleh dari sumber yang ada. Gambar-gambar dari majalah, booklet, brosur, selebaran, dan lain-lain mungkin dapat memenuhi kebutuhan kita.

b. Grafik

Grafik menampilkan sajian visual dalam angka-angka. Grafik juga dapat menggambarkan hubungan dan perbandingan antara unit-unit data, kecenderungan pada data ini. Pada umumnya data pada tabel dapat dipindahkan ke dalam garfik. Selanjutnya, data yang disajikan dalam bentuk grafik dengan tepat dapat diinterpretasi. Grafik juga secara visual

lebih menarik. Ada empat macam grafik utama, yaitu grafik batang, grafik garis, grafik lingkaran, dan grafik gambar. Grafik yang digunakan ditentukan oleh tingkat kerumitan informasi yang ingin disajikan dan keterampilan siswa menginterpretasikan grafik.

c. Transparansi

Transparansi merupakan gambar/film besar yang diproyeksikan oleh penyaji (guru) untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistik, kerangka *outline*, atau ringkasan di dalam kelompok kecil atau kelompok besar. Ada beberapa cara pembuatan transparansi tidak langsung, yaitu transfer tempel, transfer kopi, transfer kimiawi, dan transfer elektronik.

OHT (*overhead transparency*) adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat proyeksi yang disebut OHP (*overhead projektor*). OHP merupakan varian dari proyektor slide yang digunakan untuk menampilkan gambar atau teks kepada audiens, (Indriana, 2011: 73. Menurut Arsyad (2013: 89) beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual adalah sebagai berikut:

- 1) Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar, karton, bagan, dan diagram. Gambar realistis harus digunakan secara hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan realisme sulit dipress dan dipelajari bahkan seringkali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan

- 2) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik
- 3) Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi.
- 4) Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat. Meskipun sebagian visual dapat dengan mudah diperoleh informasinya, sebagian lagi memerlukan pengamatan dengan hati-hati. Untuk visual yang kompleks siswa perlu diminta untuk mengamatinya, kemudian mengungkapkan sesuatu mengenai visual tersebut setelah menganalisis dan memikirkan informasi yang terkandung dalam visual itu. Jika perlu siswa diarahkan kepada informasi penting secara rinci.
- 5) Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan.
- 6) Hindari visual yang tak berimbang.
- 7) Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual
- 8) Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca
- 9) Visual, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.
- 10) Visual yang dimaksud untuk mengkomunikasikan gagasan khusus akan efektif apabila, 1) jumlah objek dalam visual yang akan

ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas, 2) jumlah aksi terpisah yang penting yang pesan-pesanya harus ditafsirkan dengan benar sebaiknya terbatas, dan 3) semua objek dan aksi yang dimaksudkan dilukiskan secara realistis sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.

- 11) Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk memepermudah pengolahan informasi.
- 12) Caption (keterangan gambar) harus disiapkan terutama untuk: 1) menambah informasi yang sulit dilukiskan secara visual, seperti lumpur, kemiskinan, dan lai-lain, 2) memberi nama orang, tempat, atau objek, 3) menghubungkan kejadian atau aksi dalam lukisan dengan visual sebelum atau sesudahnya, dan 4) menyatakan apayang orang dlam gambar itu sedang kerjakan, pikirkan, atau katakan.
- 13) Warna harus digunakan secara realistik
- 14) Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.

Menurut Arsyad (2013: 102) Keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektifitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Hal ini bisa dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama. Jika mengamati bahan-bahan grafis, gambar, dan lain-lain yang ada di sekitar kita, seperti majalah, iklan-iklan, papan informasi, kita akan menemukan banyak gagasan untuk merancang bahan visual yang menyangkut penataan elemen-elemen visual yang akan ditampilkan.

Tataan elemen-elemen visual yang akan ditampilkan. tataan tersebut haruslah dapat dimengerti, terang / dapat dibaca, dan dapat menarik perhatian sehingga ia mampu menyampaikan pesan yang diinginkan oleh penggunaannya. Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain:

1) Kesederhanaan.

Kesederhanaan itu mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu. Pesan atau informasi yang panjang atau rumit harus dibagi-bagi kedalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami, demikian pula teks yang menyertai bahan visual harus dibatasi(misalnya antara 15 sampai dengan 20 kata). Kata-kata harus memakai huruf yang sederhana dengan gaya huruf yang mudah terbaca dan tidak terlalu beragam dalam satu tampilan ataupun serangkaian tampilan visual. Kalimat-kalimatnya juga harus ringkas tetapi padat, dan mudah dimengerti.

2) Keterpaduan.

Keterpaduan mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sebagai suatu keseluruhan sehingga visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal yang dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.

3) Penekanan

Meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, dan diperlukan penekanan agar menarik minat. dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna, atau ruang, penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.

4) Keseimbangan

Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan yang memberikan poersepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris disebut keseimbangan formal. pengembangan formal dan informal memerlukan daya imajinasi yang lebih tinggi dan keinginan bereksperimen dari perancang visual.

5) Bentuk

Bentuk yang aneh dan asing dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu pemilihan bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu diperhatikan

6) Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

7) Tekstur

Tekstur adalah unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur seperti halnya warna.

8) Warna

Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberikan kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Di samping itu, warna dapat mempertinggi tingkat realisme objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosional tertentu. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan ketika menggunakan warna, yaitu (1) pemilihan warna khusus (merah, biru, kuning, dan sebagainya), (2) nilai warna (tingkat ketebalan dan ketipisan warna itu dibandingkan dengan unsur lain dalam visual tersebut), dan (3) insensitas atau kekuatan warna itu untuk memberikan dampak yang diinginkan.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Sugiyono (2012:115) menjelaskan mengenai pengertian populasi yaitu: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru bahasa Indonesia SMK se Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 3 orang guru, dan berasal dari 3 SMK se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

1.5.2 Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling jenuh , menurut Sugiyono (2012: 54) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel penelitian ini hanya guru sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, yaitu hanya 3 orang guru.

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA GURU BAHASA INDONESIA	JUMLAH GURU BAHASA INDONESIA	JUMLAH SAMPEL
1	SMK YAPIM	IVANIA MEILINIA, S.PD	1 orang	1 orang
2	SMK PERPAJAKAN	RAHMI THANIA, S.PD	1 orang	1 orang
3	SMK PESANTREN TEKNOLOGI RIAU	FITRI DESWITA, S.PD	1 orang	1 orang
TOTAL				3 orang

Sumber 2018: Peneliti dan SMK Yapin, SMK Perpajakan, SMK Bina Insan, SMK Pesantren Teknologi Riau.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis ini digunakan penulis karena, peneliti ingin menggambarkan data secara benar dan objektif sesuai dengan masalah yang peneliti kaji. Selanjutnya, penulis menganalisisnya secara mendalam berdasarkan teori-teori yang penulis gunakan, agar penulis dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

Metode deskriptif, yaitu metode yang memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat tentang penggunaan media visual oleh guru Bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018-2019. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2012: 112) berikut, “Deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan media visual oleh guru Bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018-2019 menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam hal ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan sejak awal sehingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2012: 29) penelitian kuantitatif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner yaitu dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden atau sumber data.

1.6.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Menurut Hasan (2002: 11), penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di kancan atau medan terjadinya gejala.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti digunakan pada penelitian ini yaitu:

1.7.1 Teknik Angket (kuesioner)

Menurut Riduwan (2012: 25), angket atau kuesioner (*quesitionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Teknik angket digunakan sebagai data primer atau pokok penelitian berupa pernyataan tentang penggunaan media visual yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert.

Menurut Riduwan (2012: 12) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

Dalam penelitian ini, kejadian atau gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel yang dapat diukur. Akhirnya indikator yang terukur tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

- Sangat Baik (SB) = nilai terukur / skor 5
- Baik (B) = nilai terukur / skor 4
- Cukup (C) = nilai terukur / skor 3
- Kurang Baik(KB) = nilai terukur / skor 2
- Sangat Tidak Baik(KB) = nilai terukur / skor 1

Pernyataan angket sebanyak 71 pernyataan. Setiap pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban yaitu: (1) Sangat Baik (SB) dengan skor = 5; (2) Baik (B) dengan skor = 4; (3) Cukup (C) dengan skor = 3; (4) Kurang Baik (KB) dengan skor = 2; (5) Sangat Tidak Baik (STB) dengan skor = 1.

1.7.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Riduwan (2012: 77), dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sekolah, data-data guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

1.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Angket yang telah dikumpulkan kemudian dinilai berdasarkan hasil jawaban, dimana jawaban diberikan bobot salah satu skor 1-5, dimana skor 5 = Sangat Baik(SB); skor 4 = Baik (B); skor 3 = Cukup(C); skor 2 = Kurang Baik(KB); skor 1 = Sangat Tidak Baik(STB)
- 2) Jumlah dari seluruh skor jawaban angket masing-masing guru dicari persentasenya dengan cara membaginya dengan skor maksimal angket

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Sumber : Arikunto dan Cepi 2010

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi /Total skor

N : Total frekuensi/Skor maksimal

- 3) Persentase dari masing-masing guru dijumlahkan keseluruhan untuk diketahui rata-ratanya

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Banyak Item}}$$

- 4) Rata-rata persentase yang diperoleh diklasifikasikan sesuai tabel berikut ini.

TABEL 2 KATEGORI DAN INTERVAL “PENGUNAAN MEDIA VISUAL OLEH GURU BAHASA INDONESIA DI SMK KELAS X SE-KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

No	Interval (%)	Kategori
1	90 – 100	Sangat Baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup Baik
4	60 – 69	Kurang Baik
5	< 60	Sangat Tidak Baik

Sumber: Modifikasi dari Sudjana (2013:118)

BAB II PENGOLAHAN DATA

Bab II ini memaparkan deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data mengenai penggunaan media visual guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

2.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan bulan April tanggal 8 sampai 16 tahun 2019, atau tepatnya pada semester dua Tahun Pelajaran 2018-2019. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data penggunaan media visual guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Penggunaan media visual oleh guru bahasa Indonesia pada kelas X terdiri dari 16 enam belas indikator, yaitu: (1) tampilan sederhana; (2) Tampilan disertai teks; (3) Tampilan menggunakan grafik; (4) Selalu mengulang penyajian; (5) Menampilkan konsep-konsep visual secara berdampingan; (6) Tampilan yang berimbang; (7) Tampilan jelas dan mempunyai ketepatan; (8) Tampilan teks dapat terbaca dan mudah dibaca ; (9) Dalam penyajian yang kompleks ditambah dengan grafik; (10) Jumlah objek terbatas atau yang penting-penting saja; (11) Pesan-pesan yang digunakan dalam menjelaskan objek tidak terlalu panjang; (12) Pesan yang disampaikan tidak menyebabkan penafsiran ganda; (13) Unsur-unsur pesan harus ditonjolkan; (14) Memberikan keterangan dalam bentuk gambar harus jelas; (15) Penggunaan warna yang realistic; (16) Menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media visual yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.

2.1.1 Penggunaan media visual oleh guru bahasa indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019

Data penggunaan media visual oleh guru terdiri dari 16 indikator, setiap indikator ada yang berisikan 5 pertanyaan, ada 4 pertanyaan, 3 pertanyaan, dan 1 pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan indikator penggunaan media visual. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada guru bahasa Indonesia di SMK Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019. Masing-masing pertanyaan diberikan skor, dimana skor 5 untuk jawaban sangat baik, skor 4 untuk jawaban baik, skor 3 untuk jawaban cukup baik, skor 2 untuk jawaban kurang baik, dan skor 1 untuk jawaban sanagt tidak baik, adapun hasilnya adlah sebagai berikut:

TABEL 3. DESKRIPSI DATA PENGGUNAAN MEDIA VISUAL OLEH GURU BAHASA INDONESIA DI SMK KELAS X SE-KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Pernyataan	Jawaban Responden		
		Responden 1 (guru 1)	Responden 2 (guru 2)	Responden 3 (guru3)
1	Media berbasis visual yang saya tampilkan sederhana menggunakan gambar.	5	5	4
2	Media grafik yang saya tampilkan sederhana dengan gambar yang realistis dan tidak rinci.	4	4	4
3	Media Diagram yang saya tampilkan sederhana dengan gambar yang tidak rinci	3	4	3
4	Media transparansi yang saya tampilkan tidak rinci dan sederhana	5	4	5
5	Media Slide yang saya tampilkan dengan gambar sederhana	5	5	5
6	Media grafik yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut.	4	5	4

TABEL 3 (SAMBUNGAN)

No	Pernyataan	Jawaban Responden		
		Responden 1 (guru 1)	Responden 2 (guru 2)	Responden 3 (guru3)
7	Media Diagram yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut.	4	4	4
8	Media Transparansi yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut.	3	3	4
9	Media Slide yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut.	3	3	3
10	Media gambar terbuat dari karton yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut.	4	4	4
11	Media Diagram yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi	3	3	3
12	Media Transparansi yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi	4	4	4
13	Media Slide yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi	3	4	4
14	Saya selalu mengulang penyajian media grafik yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci.	3	4	4
15	Saya selalu mengulang penyajian media gambar yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci.	4	3	3
16	Saya selalu mengulang penyajian media transparansi yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci.	5	4	4

TABEL 3 (SAMBUNGAN)

No	Pernyataan	Jawaban Responden		
		Responden 1 (guru 1)	Responden 2 (guru 2)	Responden 3 (guru3)
17	Saya selalu mengulang penyajian media diagram yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci.	4	4	3
18	Saya selalu mengulang penyajian media slide yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci.	3	3	3
19	Saya menampilkan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan	4	4	5
20	Saya menampilkan media transparansi untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan	4	4	3
21	Saya menampilkan media diagram untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan	3	5	4
22	Saya menampilkan media grafik untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan.	3	4	4
23	Saya menampilkan media slide untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan	4	3	3
24	Saya menampilkan media gambar yang berimbang	3	3	4
25	Saya menampilkan media transparansi yang berimbang	4	4	4
26	Saya menampilkan media diagram yang berimbang	3	3	4
27	Saya menampilkan media slide yang berimbang	4	4	5
28	Saya menampilkan media grafik yang berimbang	4	3	4

TABEL 3 (SAMBUNGAN)

No	Pernyataan	Jawaban Responden		
		Responden 1 (guru 1)	Responden 2 (guru 2)	Responden 3 (guru3)
29	Media gambar yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan	4	4	3
30	Media transparansi yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan	5	4	3
31	Media slide yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan	3	3	4
32	Media diagram yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan	3	4	5
33	Media grafik yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan	4	5	4
34	Media grafik yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca	3	4	3
35	Media transparansi yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca	3	4	4
36	Media diagram yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca	4	3	4
37	Media slide yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca	3	3	4
38	Dalam penyajian materi yang kompleks saya menambahkan grafik	4	3	3
39	Jumlah objek media gambar yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja	4	4	3
40	Jumlah objek media transparansi yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja	4	3	4
41	Jumlah objek media grafik yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja	3	4	4
42	Jumlah objek media diagram yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja	4	3	3
43	Jumlah objek media slide yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja	3	3	4
44	Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media transparansi tidak terlalu panjang	3	4	4
45	Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media slide tidak terlalu panjang	4	3	4
46	Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media grafik tidak terlalu panjang	3	3	4

TABEL 3 (SAMBUNGAN)

No	Pernyataan	Jawaban Responden		
		Responden 1 (guru 1)	Responden 2 (guru 2)	Responden 3 (guru3)
47	Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media diagram tidak terlalu panjang	4	4	4
48	Objek dan pesan yang disampaikan media gambar tidak menyebabkan penafsiran ganda	3	3	3
49	Objek dan pesan yang disampaikan media transparansi tidak menyebabkan penafsiran ganda	3	4	3
50	Objek dan pesan yang disampaikan media grafik tidak menyebabkan penafsiran ganda	4	3	4
51	Objek dan pesan yang disampaikan media diagram tidak menyebabkan penafsiran ganda	4	4	5
52	Objek dan pesan yang disampaikan media slide tidak menyebabkan penafsiran ganda	3	3	4
53	Adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media gambar	4	3	3
54	Adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media transparansi	3	4	4
55	Adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media grafik	4	3	3
56	Adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media diagram	3	4	4
57	Adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media slide	4	4	4
58	Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media transparansi	4	3	3
59	Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media grafik	5	4	4
60	Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media diagram	5	4	4
61	Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media slide	4	3	4
62	Warna media gambar yang saya gunakan realistik	4	3	3
63	Warna media transparansi yang saya gunakan realistik	3	4	4
64	Warna media grafik yang saya gunakan realistik	3	3	3
65	Warna media diagram yang saya gunakan realistik	4	5	4

TABEL 3 (SAMBUNGAN)

No	Pernyataan	Jawaban Responden		
		Responden 1 (guru 1)	Responden 2 (guru 2)	Responden 3 (guru3)
66	Warna media slide yang saya gunakan realistik	4	3	4
67	Saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media transparansi yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.	4	3	4
68	Saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media gambar yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.	3	4	4
69	Saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media grafik yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.	3	4	3
70	Saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media diagram yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.	4	4	3
71	Saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media slide yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.	4	4	4
TOTAL SKOR		262	261	267
PERSENTASE (%)		73,80	73,52	75,21
RATA-RATA (%)		74,18		

Ket:

Responden 1= Guru 1

Responden 2= Guru 2

Responden 3= Guru 3

Skor 5 = Sangat Baik (SB)

Skor 4 = Baik (B)

Skor 3 = Cukup Baik(C)

Skor 2 = Kurang Baik (KB)

Skor 1 = Sangat Tidak Baik (STB)

2.2 Analisis Data

2.2.1 Analisis Penggunaan media visual oleh responden 1 guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2018/ 2019

Berdasarkan deskripsi data mengenai seluruh indikator penggunaan media visual oleh responden 1 guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2018/ 2019, maka diperoleh hasil analisisnya sebagai berikut:

Pernyataan (1) tentang media berbasis visual yang saya tampilkan sederhana menggunakan gambar diperoleh skor 5, pernyataan (2) tentang media grafik yang saya tampilkan sederhana dengan gambar yang realistis dan tidak rinci diperoleh skor 4, pernyataan (3) tentang media diagram yang saya tampilkan sederhana dengan gambar yang tidak rinci diperoleh skor 3, pernyataan (4) tentang media transparansi yang saya tampilkan tidak rinci dan sederhana diperoleh skor 5, dan pernyataan (5) tentang media slide yang saya tampilkan dengan gambar sederhana diperoleh skor 5.

Pernyataan (6) tentang media grafik yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut, diperoleh skor 4, pernyataan (7) tentang media diagram yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut diperoleh skor 4, pernyataan (8) tentang media transparansi yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut diperoleh skor 3, pernyataan (9) tentang media Slide yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut diperoleh skor 3, dan

pernyataan (10) tentang media gambar terbuat dari karton yang saya tampilkan dengan gambar sederhana diperoleh skor 4.

Pernyataan (11) tentang media diagram yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi, diperoleh skor 3, pernyataan (12) tentang media transparansi yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi diperoleh skor 4, pernyataan (13) tentang media slide yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi diperoleh skor 3.

Pernyataan (14) tentang saya selalu mengulang penyajian media grafik yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci, diperoleh skor 3, pernyataan (15) tentang saya selalu mengulang penyajian media gambar yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 4, pernyataan (16) tentang saya selalu mengulang penyajian media transparansi yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 5, pernyataan (17) tentang saya selalu mengulang penyajian media diagram yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 4, pernyataan (18) tentang saya selalu mengulang

penyajian media slide yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 3.

Pernyataan (19) tentang Saya menampilkan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan, diperoleh skor 4, pernyataan (20) tentang Saya menampilkan media transparansi untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 4, pernyataan (21) tentang saya menampilkan media diagram untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 3, pernyataan (22) tentang saya menampilkan media grafik untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 3, pernyataan (23) tentang saya menampilkan media slide untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 4.

Pernyataan (24) tentang media grafik yang saya menampilkan media gambar yang berimbang, diperoleh skor 3, pernyataan (25) tentang saya menampilkan media transparansi yang berimbang diperoleh skor 4, pernyataan (26) tentang saya menampilkan media diagram yang berimbang diperoleh skor 3, pernyataan (27) tentang saya menampilkan media slide yang berimbang diperoleh skor 4, dan pernyataan (28) tentang saya menampilkan media grafik yang berimbang diperoleh skor 4.

Pernyataan (29) tentang media gambar yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan, diperoleh skor 4, pernyataan (30) tentang Media transparansi yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 5, pernyataan (31) tentang media slide yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 3, pernyataan (32) tentang Media diagram yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 3, dan pernyataan (33) tentang media grafik yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 4.

Pernyataan (34) tentang media grafik yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca, diperoleh skor 3, pernyataan (35) tentang Media transparansi yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca diperoleh skor 3, pernyataan (36) tentang media diagram yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca diperoleh skor 4, pernyataan (37) tentang Media slide yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca diperoleh skor 3. Pernyataan (38) tentang dalam penyajian materi yang kompleks saya menambahkan grafik, diperoleh skor 4.

Pernyataan (39) tentang Jumlah objek media gambar yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja, diperoleh skor 4, pernyataan (40) tentang Jumlah objek media transparansi yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 4, pernyataan (41) tentang Jumlah objek media grafik yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 3, pernyataan (42) tentang Jumlah objek media diagram yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting

saja diperoleh skor 4, dan pernyataan (43) tentang Jumlah objek media slide yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 3.

Pernyataan (44) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media transparansi tidak terlalu panjang, diperoleh skor 3, pernyataan (45) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media slide tidak terlalu panjang diperoleh skor 4, pernyataan (46) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media grafik tidak terlalu panjang diperoleh skor 3, pernyataan (47) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media diagram tidak terlalu panjang diperoleh skor 4.

Pernyataan (48) tentang Objek dan pesan yang disampaikan media gambar tidak menyebabkan penafsiran ganda, diperoleh skor 3, pernyataan (49) tentang Objek dan pesan yang disampaikan media transparansi tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 3, pernyataan (50) tentang Objek dan pesan yang disampaikan media grafik tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 4, pernyataan (51) tentang Objek dan pesan yang disampaikan media diagram tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 4, dan pernyataan (52) tentang Objek dan pesan yang disampaikan media slide tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 3.

Pernyataan (53) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media gambar, diperoleh skor 4, pernyataan (54) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media transparansi diperoleh skor 3, pernyataan (55) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media grafik diperoleh skor

4, pernyataan (56) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media diagram diperoleh skor 3, dan pernyataan (57) tentang Adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media slide diperoleh skor 4.

Pernyataan (58) tentang Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media transparansi, diperoleh skor 4, pernyataan (59) tentang Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media grafik diperoleh skor 5, pernyataan (60) tentang Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media diagram diperoleh skor 5, pernyataan (61) tentang Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media slide diperoleh skor 4.

Pernyataan (62) tentang warna media gambar yang saya gunakan realistik, diperoleh skor 4, pernyataan (63) tentang warna media transparansi yang saya gunakan realistik diperoleh skor 3, pernyataan (64) tentang warna media grafik yang saya gunakan realistik diperoleh skor 3, pernyataan (65) tentang warna media diagram yang saya gunakan realistik diperoleh skor 4, dan pernyataan (66) tentang Warna media slide yang saya gunakan realistik diperoleh skor 4.

Pernyataan (67) tentang Saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media transparansi yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen, diperoleh skor 4, pernyataan (68) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media gambar yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 3, pernyataan (69) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media grafik yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 3, pernyataan

(70) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media diagram yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 4, dan pernyataan (71) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media slide yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 4. Berdasarkan tabel 3 dan uraian di atas diketahui total skor penggunaan media visual oleh responden 1 adalah 262, sehingga diperoleh persentasenya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P_1 &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{262}{71 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{262}{355} \times 100\% \\
 &= 73,80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumusan tersebut, diperoleh persentase untuk responden 1 sebesar 73,80% atau dengan kategori persentase cukup baik. Artinya penggunaan media visual oleh responden 1 selaku guru guru bahasa indonesia di SMK Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019 adalah cukup baik.

2.2.2 Analisis Penggunaan media visual oleh responden 2 guru bahasa indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019

Berdasarkan deskripsi data mengenai seluruh pernyataan penggunaan media visual oleh responden 2 guru bahasa indonesia di SMK Kelas X se-

Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019, maka diperoleh hasil analisisnya sebagai berikut:

Pernyataan (1) tentang media berbasis visual yang saya tampilkan sederhana menggunakan gambar diperoleh skor 5, pernyataan (2) tentang media grafik yang saya tampilkan sederhana dengan gambar yang realistis dan tidak rinci diperoleh skor 4, pernyataan (3) tentang media diagram yang saya tampilkan sederhana dengan gambar yang tidak rinci diperoleh skor 4, pernyataan (4) tentang media transparansi yang saya tampilkan tidak rinci dan sederhana diperoleh skor 4, dan pernyataan (5) tentang media slide yang saya tampilkan dengan gambar sederhana diperoleh skor 5.

Pernyataan (6) tentang media grafik yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut, diperoleh skor 5, pernyataan (7) tentang media diagram yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut diperoleh skor 4, pernyataan (8) tentang media transparansi yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut diperoleh skor 3, pernyataan (9) tentang media Slide yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut diperoleh skor 3, dan pernyataan (10) tentang media gambar terbuat dari karton yang saya tampilkan dengan gambar sederhana diperoleh skor 4.

Pernyataan (11) tentang media diagram yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi, diperoleh skor 3, pernyataan (12) tentang media transparansi yang saya

tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi diperoleh skor 4, pernyataan (13) tentang media Slide yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi diperoleh skor 4.

Pernyataan (14) tentang saya selalu mengulang penyajian media grafik yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci, diperoleh skor 4, pernyataan (15) tentang Saya selalu mengulang penyajian media gambar yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 3, pernyataan (16) tentang saya selalu mengulang penyajian media transparansi yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 4, pernyataan (17) tentang saya selalu mengulang penyajian media diagram yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 4, pernyataan (18) tentang saya selalu mengulang penyajian media slide yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 3.

Pernyataan (19) tentang Saya menampilkan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan, diperoleh skor 4, pernyataan (20) tentang Saya menampilkan media transparansi untuk melukiskan perbedaan konsep-

konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 4, pernyataan (21) tentang Saya menampilkan media diagram untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 5, pernyataan (22) tentang Saya menampilkan media grafik untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 4, pernyataan (23) tentang Saya menampilkan media slide untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 3.

Pernyataan (24) tentang media grafik yang saya menampilkan media gambar yang berimbang, diperoleh skor 3, pernyataan (25) tentang saya menampilkan media transparansi yang berimbang diperoleh skor 4, pernyataan (26) tentang saya menampilkan media diagram yang berimbang diperoleh skor 3, pernyataan (27) tentang saya menampilkan media slide yang berimbang diperoleh skor 4, dan pernyataan (28) tentang Saya menampilkan media grafik yang berimbang diperoleh skor 3.

Pernyataan (29) tentang media gambar yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan, diperoleh skor 4, pernyataan (30) tentang Media transparansi yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 4, pernyataan (31) tentang media slide yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 3, pernyataan (32) tentang media diagram yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 4, dan pernyataan (33)

tentang media grafik yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 5.

Pernyataan (34) tentang media grafik yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca, diperoleh skor 4, pernyataan (35) tentang media transparansi yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca diperoleh skor 4, pernyataan (36) tentang media diagram yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca diperoleh skor 3, pernyataan (37) tentang media slide yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca diperoleh skor 3.

Pernyataan (38) tentang dalam penyajian materi yang kompleks saya menambahkan grafik, diperoleh skor 3.

Pernyataan (39) tentang Jumlah objek media gambar yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja, diperoleh skor 4, pernyataan (40) tentang jumlah objek media transparansi yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 3, pernyataan (41) tentang Jumlah objek media grafik yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 4, pernyataan (42) tentang jumlah objek media diagram yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 3, dan pernyataan (43) tentang jumlah objek media slide yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 3.

Pernyataan (44) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media transparansi tidak terlalu panjang, diperoleh skor 4, pernyataan (45) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media slide tidak

terlalu panjang diperoleh skor 3, pernyataan (46) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media grafik tidak terlalu panjang diperoleh skor 3, pernyataan (47) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media diagram tidak terlalu panjang diperoleh skor 4.

Pernyataan (48) tentang objek dan pesan yang disampaikan media gambar tidak menyebabkan penafsiran ganda, diperoleh skor 3, pernyataan (49) tentang objek dan pesan yang disampaikan media transparansi tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 4, pernyataan (50) tentang objek dan pesan yang disampaikan media grafik tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 3, pernyataan (51) tentang objek dan pesan yang disampaikan media diagram tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 4, dan pernyataan (52) tentang objek dan pesan yang disampaikan media slide tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 3.

Pernyataan (53) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media gambar, diperoleh skor 3, pernyataan (54) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media transparansi diperoleh skor 4, pernyataan (55) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media grafik diperoleh skor 3, pernyataan (56) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media diagram diperoleh skor 4, dan pernyataan (57) tentang Adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media slide diperoleh skor 4.

Pernyataan (58) tentang Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media transparansi, diperoleh skor 3, pernyataan (59) tentang Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media grafik diperoleh skor 4, pernyataan

(60) tentang memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media diagram diperoleh skor 4, pernyataan (61) tentang memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media slide diperoleh skor 3.

Pernyataan (62) tentang Warna media gambar yang saya gunakan realistik, diperoleh skor 3, pernyataan (63) tentang Warna media transparansi yang saya gunakan realistik diperoleh skor 4, pernyataan (64) tentang Warna media grafik yang saya gunakan realistik diperoleh skor 3, pernyataan (65) tentang Warna media diagram yang saya gunakan realistik diperoleh skor 5, dan pernyataan (66) tentang Warna media slide yang saya gunakan realistik diperoleh skor 3.

Pernyataan (67) tentang Saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media transparansi yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen, diperoleh skor 3, pernyataan (68) tentang Saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media gambar yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 4, pernyataan (69) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media grafik yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 4, pernyataan (70) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media diagram yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 4, dan pernyataan (70) tentang Saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media slide yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 4. Berdasarkan tabel 3 dan uraian di atas diketahui total skor penggunaan

media visual oleh responden 2 adalah 267, sehingga diperoleh persentasenya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P_1 &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{261}{71 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{261}{355} \times 100\% \\
 &= 73,52\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumusan tersebut, diperoleh persentase untuk responden 2 sebesar 73,52% atau dengan kategori persentase cukup baik. Artinya penggunaan media visual oleh responden 2 selaku guru bahasa indonesia di SMK Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019 adalah cukup baik.

2.2.3 Analisis Penggunaan media visual oleh responden 3 guru bahasa indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019

Berdasarkan deskripsi data mengenai seluruh pernyataan penggunaan media visual oleh responden 3 guru bahasa indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan siak hulu kabupaten kampar tahun pelajaran 2018/ 2019, maka diperoleh hasil analisisnya sebagai berikut:

Pernyataan (1) tentang media berbasis visual yang saya tampilkan sederhana menggunakan gambar diperoleh skor 4, pernyataan (2) tentang media grafik yang saya tampilkan sederhana dengan gambar yang realistis dan tidak rinci diperoleh skor 4, pernyataan (3) tentang media diagram yang saya tampilkan sederhana dengan gambar yang tidak rinci diperoleh skor 3, pernyataan (4)

tentang media transparansi yang saya tampilkan tidak rinci dan sederhana diperoleh skor 5, dan pernyataan (5) tentang media Slide yang saya tampilkan dengan gambar sederhana diperoleh skor 5.

Pernyataan (6) tentang media grafik yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut, diperoleh skor 4, pernyataan (7) tentang media Diagram yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut diperoleh skor 4, pernyataan (8) tentang media transparansi yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut diperoleh skor 4, pernyataan (9) tentang media Slide yang saya tampilkan disertai teks untuk menekankan informasi visual tersebut diperoleh skor 3, dan pernyataan (10) tentang media gambar terbuat dari karton yang saya tampilkan dengan gambar sederhana diperoleh skor 4.

Pernyataan (11) tentang media diagram yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi, diperoleh skor 3, pernyataan (12) tentang media transparansi yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi diperoleh skor 4, pernyataan (13) tentang media slide yang saya tampilkan menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi diperoleh skor 4.

Pernyataan (14) tentang saya selalu mengulang penyajian media grafik yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci, diperoleh skor 4, pernyataan (15) tentang saya selalu mengulang penyajian media gambar yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 3, pernyataan (16) tentang saya selalu mengulang penyajian media transparansi yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 4, pernyataan (17) tentang saya selalu mengulang penyajian media diagram yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 3, pernyataan (18) tentang Saya selalu mengulang penyajian media slide yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci diperoleh skor 3.

Pernyataan (19) tentang Saya menampilkan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan, diperoleh skor 5, pernyataan (20) tentang saya menampilkan media transparansi untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 3, pernyataan (21) tentang saya menampilkan media diagram untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 4, pernyataan (22) tentang Saya menampilkan media grafik untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang

divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 4, pernyataan (23) tentang saya menampilkan media slide untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan diperoleh skor 3.

Pernyataan (24) tentang media grafik yang saya menampilkan media gambar yang berimbang, diperoleh skor 4, pernyataan (25) tentang saya menampilkan media transparansi yang berimbang diperoleh skor 4, pernyataan (26) tentang saya menampilkan media diagram yang berimbang diperoleh skor 4, pernyataan (27) tentang saya menampilkan media slide yang berimbang diperoleh skor 5, dan pernyataan (28) tentang Saya menampilkan media grafik yang berimbang diperoleh skor 4.

Pernyataan (29) tentang media gambar yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan, diperoleh skor 3, pernyataan (30) tentang Media transparansi yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 3, pernyataan (31) tentang media slide yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 4, pernyataan (32) tentang Media diagram yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 5, dan pernyataan (33) tentang media grafik yang saya tampilkan jelas dan mempunyai ketepatan diperoleh skor 4.

Pernyataan (34) tentang Media grafik yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca, diperoleh skor 3, pernyataan (35) tentang Media transparansi yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca diperoleh skor 4, pernyataan (36) tentang Media diagram yang saya tampilkan harus dapat

terbaca dan mudah dibaca diperoleh skor 4, pernyataan (37) tentang Media slide yang saya tampilkan harus dapat terbaca dan mudah dibaca diperoleh skor 4. Pernyataan (38) tentang dalam penyajian materi yang kompleks saya menambahkan grafik, diperoleh skor 3.

Pernyataan (39) tentang Jumlah objek media gambar yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja, diperoleh skor 3, pernyataan (40) tentang Jumlah objek media transparansi yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 4, pernyataan (41) tentang Jumlah objek media grafik yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 4, pernyataan (42) tentang jumlah objek media diagram yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 3, dan pernyataan (43) tentang jumlah objek media slide yang dibuat secara terbatas atau berdasarkan yang penting-penting saja diperoleh skor 4.

Pernyataan (44) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media transparansi tidak terlalu panjang, diperoleh skor 4, pernyataan (45) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media slide tidak terlalu panjang diperoleh skor 4, pernyataan (46) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media grafik tidak terlalu panjang diperoleh skor 4, pernyataan (47) tentang Pesan-pesan yang digunakan untuk menjelaskan objek media diagram tidak terlalu panjang diperoleh skor 4.

Pernyataan (48) tentang Objek dan pesan yang disampaikan media gambar tidak menyebabkan penafsiran ganda, diperoleh skor 3, pernyataan (49) tentang

Objek dan pesan yang disampaikan media transparansi tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 3, pernyataan (50) tentang Objek dan pesan yang disampaikan media grafik tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 4, pernyataan (51) tentang Objek dan pesan yang disampaikan media diagram tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 5, dan pernyataan (52) tentang objek dan pesan yang disampaikan media slide tidak menyebabkan penafsiran ganda diperoleh skor 4.

Pernyataan (53) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media gambar, diperoleh skor 3, pernyataan (54) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media transparansi diperoleh skor 4, pernyataan (55) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media grafik diperoleh skor 3, pernyataan (56) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media diagram diperoleh skor 4, dan pernyataan (57) tentang adanya penonjolan unsur-unsur pesan dalam media slide diperoleh skor 4.

Pernyataan (58) tentang Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media transparansi, diperoleh skor 3, pernyataan (59) tentang Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media grafik diperoleh skor 4, pernyataan (60) tentang Memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media diagram diperoleh skor 4, pernyataan (61) tentang memberikan keterangan gambar dengan jelas pada media slide diperoleh skor 4.

Pernyataan (62) tentang warna media gambar yang saya gunakan realistik, diperoleh skor 3, pernyataan (63) tentang warna media transparansi yang saya gunakan realistik diperoleh skor 4, pernyataan (64) tentang Warna media grafik

yang saya gunakan realistik diperoleh skor 3, pernyataan (65) tentang Warna media diagram yang saya gunakan realistik diperoleh skor 4, dan pernyataan (66) tentang Warna media slide yang saya gunakan realistik diperoleh skor 4.

Pernyataan (67) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media transparansi yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen, diperoleh skor 4, pernyataan (68) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media gambar yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 4, pernyataan (69) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media grafik yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 3, pernyataan (70) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media diagram yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 3, dan pernyataan (71) tentang saya menggunakan warna dan pemberian bayangan pada media slide yang ditampilkan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen diperoleh skor 4. Berdasarkan tabel 3 dan uraian di atas diketahui total skor penggunaan media visual oleh responden 3 adalah 267, sehingga diperoleh persentasenya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P_1 &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{267}{71 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{267}{355} \times 100\% \\
 &= 75,51\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumusan tersebut, diperoleh persentase untuk responden 3 sebesar 75,51% atau dengan kategori persentase cukup baik. Artinya penggunaan media visual oleh responden 3 selaku guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2018/ 2019 adalah cukup baik.

Melalui ketiga persentase responden penelitian ini, maka dapat dicari rata-ratanya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata persentase} &= \frac{73,80\% + 73,52\% + 75,21\%}{3} \\
 &= 74,18\%
 \end{aligned}$$

Rata-rata persentase ketiga responden adalah 74,18% atau dengan kategori cukup baik. Dengan demikian, penggunaan media visual oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah cukup baik.

2.3 Interpretasi Data

2.3.1 Penggunaan media visual oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019

Penggunaan media visual oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019 didapat adalah cukup baik. Melalui tujuh puluh satu pernyataan tentang penggunaan media visual oleh guru bahasa Indonesia di SMK, terdapat empat pernyataan yang memperoleh kategori terendah. Pernyataan-pernyataan tersebut terkait: (1) tampilan media slide yang disertai teks untuk menekankan informasi visual; (2) media diagram yang menggunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi; (3) mengulang penyajian media slide yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci, serta (4) objek dan pesan yang disampaikan media gambar tidak menyebabkan penafsiran ganda. Seluruh pernyataan tersebut hanya memperoleh kategori cukup.

Guru tidak selalu memberikan tampilan slide yang disertai teks untuk menekankan informasi visual, sebaiknya setiap visual yang ditampilkan harus disertai teks. Sebagaimana dikatakan oleh Arsyad (2013: 89), Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Guru terkadang tidak menampilkan media diagram yang menggunakan grafik dalam menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi, sementara menurut Arsyad (2013: 89) “Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa

mengorganisasikan informasi.” Dengan demikian, grafik berguna untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum materi dijelaskan secara rinci oleh guru.

Guru tidak selalu mengulang penyajian media slide yang kompleks agar siswa dapat meningkatkan daya ingatnya dan mengarahkan informasi penting secara rinci, padahal mengulang penyajian media slide berguna untuk meningkatkan daya ingat siswa terkait materi pembelajaran. Menurut Arsyad (2013: 89), ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat. Meskipun sebagian visual dapat dengan mudah diperoleh informasinya, sebagian lagi memerlukan pengamatan dengan hati-hati. Untuk visual yang kompleks siswa perlu diminta untuk mengamatinya, kemudian mengungkapkan sesuatu mengenai visual tersebut setelah menganalisis dan memikirkan informasi yang terkandung dalam visual itu. Jika perlu siswa diarahkan kepada informasi penting secara rinci.

Guru terkadang menampilkan objek dan pesan pada media gambar yang menyebabkan penafsiran ganda. Oleh karena itu objek harus dilukiskan atau ditafsirkan secara realistis, sehingga mudah dipahami siswa dan tidak terjadi penafsiran ganda oleh siswa, sebagaimana dikatakan oleh Arsyad (2013: 89), bahwa semua objek dan aksi yang dimaksudkan dilukiskan secara realistis sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.

Penggunaan media visual oleh guru 1 bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019 didapat nilai rata-rata 73,80 dengan kategori cukup baik. Kemudian rata-rata oleh guru 2

adalah 73,52 dengan kategori cukup baik, dan nilai rata-rata oleh guru 3 adalah 75,51 dengan kategori cukup baik. Dari ketiga guru tersebut didapat nilai rata-rata 74,18 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian, guru harus memperhatikan kriteria media visual yang digunakan agar penggunaan media visual oleh gurumenjadi baik.

Menurut Arsyad (2013: 105), "Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia maka guru berupaya untuk mengembangkannya sendiri".

BAB III SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan penelitian ini adalah penggunaan media visual guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah cukup baik. Hal itu diketahui dari rata-rata 74,18% atau dengan kategori cukup baik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi: Penggunaan media visual yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori cukup baik (70% - 79%) dapat diterima.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Tidak ada hambatan berarti selama pelaksanaan penelitian ini, karena peneliti telah didukung dan dibantu oleh Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

4.2 Saran

Penulis ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut: Guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam penyusunan dan pembuatan media pembelajaran yang baik. Mengingat penggunaan media visual oleh guru bahasa Indonesia di SMK Kelas X se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 masih berkategori cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin AJ. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Dairi, Rizal. 2013. *Metode Penelitian Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru: UIR. Press.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Dzamarah, Syaful Bhari. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi Revisi
- Erwanto. 2013. *Kemampuan Guru Menggunakan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar 002 Kampung Pinang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*. Skripsi. Pekanbaru: FAI UIR
- Faridah. 2012. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Percakapan Sederhana Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: FKIP UIR.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Hasan M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press. Karsinem.

- Komaruddin, dkk. 2007. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'rifah, Imroatin. 2016. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas. *Jurnal*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sutikno, M. Sobri. 2007. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, Bandung: Prospect
- Suyono dan Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Wahyuni, Ade. 2007. Penggunaan Media Pengajaran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Pekanbaru. *Skripsi*. FKIP UR.